

## **FEAR OF NEGATIVE EVALUATION (FNE) DALAM PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN 10 BANDUNG**

**Ninit Widianti<sup>1</sup>, Yudy Hendrayana<sup>2</sup>, Asep Sumpena<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: [ninitwidianti08@gmail.com](mailto:ninitwidianti08@gmail.com).

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Fear of Negative Evaluation (FNE) dalam Pendidikan Jasmani terhadap Hasil Belajar di SMAN 10 Bandung. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Kuantitatif menggunakan desain Penelitian Survei dengan penyebaran Angket melalui Google Form yang dilakukan secara langsung. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 10,11 SMAN 10 Bandung, sedangkan yang menjadi sampel yaitu siswa SMAN 10 Bandung berjumlah 99 siswa. Teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik Simple Random Sampling. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah Brief Fear of Negative Evaluation Scale Leary (1983). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Validitas dari 12 item pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $> 0,195$  maka dinyatakan valid, lalu menggunakan uji Realibilitas dari 12 item pertanyaan memiliki nilai  $0,802 > 0,195$  maka dinyatakan reliabel, selanjutnya menggunakan uji Normalitas dengan nilai Sig.(2-tailed)  $0,200 > 0,05$  maka dinyatakan normal, kemudian uji Homogenitas dengan nilai Sig. $0,581 > 0,05$  maka dinyatakan homogen, dan uji Paired Sample T-Test dengan nilai sig.(2-tailed)  $1,000 > 0,05$  maka tidak dapat pengaruh yang signifikan antara Fear of negative Evaluation (FNE) terhadap hasil belajar. Dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini yaitu siswa dan siswi SMAN 10 Bandung tidak takut akan adanya evaluasi sehingga siswa tidak peduli terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Fear of Negative Evaluation (FNE); Hasil Belajar; Pendidikan Jasmani

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani guna mencapai tujuan pendidikan yang menyeluruh (Widodo, 2018). Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi memiliki banyak tujuan yang beragam yang dapat mempromosikan perkembangan fisik, sosial, psikologis dan moral kaum muda, tujuan keseluruhan dari penjasorkes adalah untuk memanfaatkan tujuan-tujuan ini sehingga dapat mendorong dan memungkinkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sampai mendapatkan hasil belajar melalui evaluasi (Ridgers et al., 2007).

Definisi Pendidikan Jasmani adalah suatu proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha untuk mendewasakan melalui upaya pengajaran dan latihan bisa melalui pembelajaran agar di akhir terdapat evaluasi untuk sebuah hasil belajar (Arif Maollana Basari, 2015). Dari pemaparan di atas bahwa pendidikan jasmani itu merupakan dasar latihan yang alamiah bagi interaksi sosial dan kesempatan untuk mengamati proses-proses sosial yang terjadi, baik di dalam individu, kelompok maupun antar kelompok (Mustafa, 2022). Peneliti menunjukkan bahwa dalam pendidikan jasmani itu terdapat banyak aspek terutama dalam pembelajaran yang di dalamnya ada evaluasi untuk dijadikan hasil belajar untuk siswa siswi. Pendidikan jasmani secara formal menanamkan pengetahuan dan nilai melalui aktivitas fisik yang mencakup pembelajaran dalam pengembangan dan perawatan tubuh, mulai dari latihan sederhana, pertunjukan dan pengelolaan permainan (Bucher, C. A. dalam Mustafa & Dwiyo, 2020)

Ketakutan akan evaluasi negatif adalah ketakutan mendasar dianggap menimbulkan perkembangan dan ekspresi ketakutan yang lebih umum secara khusus, rasa takut akan evaluasi negatif mengacu pada ketakutan dan kesusahan yang timbul dari kekhawatiran akan tidak tercapainya sesuatu (Guerrero J. M., & Ramos, 2015). Fear of Negative Evaluation, merupakan ilustrasi rasa takut dan khawatir terhadap evaluasi negatif dari teman. Orang-orang yang takut dengan komentar negatif dari teman-temannya memperhatikan apa yang orang lain pikirkan tentang mereka dan dengan demikian memiliki efek negatif, yaitu mereka cenderung tidak melakukan apa pun yang akan menarik perhatian pada diri mereka sendiri (Muhimmatul Fariyah, 2017). Takut akan evaluasi negatif. Individu tampaknya peduli tentang bagaimana orang lain memandang mereka karena banyak alasan bagus, tetapi terkadang tidak masuk akal bagi mereka untuk peduli tentang bagaimana orang lain akan bereaksi. Takut akan penilaian negatif, seperti khawatir melakukan atau mengatakan sesuatu yang memalukan.

Fear of Negative Evaluation or (FNE) merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani siswa. FNE mengacu pada perasaan takut, khawatir, atau cemas tentang evaluasi negatif dari orang-orang di sekitar Anda. Fear of Negative Evaluation (FNE) adalah perasaan takut dinilai secara negatif, dimana seseorang menjauhkan diri dari situasi yang berkaitan dengan evaluasi. Ketakutan akan evaluasi negatif dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk genetika, jenis kelamin, kepribadian, dan pengalaman. Perasaan evaluasi negatif berdampak negatif pada penurunan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini yaitu mencari apakah adanya Fear of negative evaluation dalam pendidikan jasmani terhadap hasil belajar namun dilihat dari penelitian sebelumnya memiliki tujuan menentukan hubungan antara Fear of Negative Evaluation (FNE) anak melalui kompetensi atletik yang mereka rasakan dalam konteks pendidikan jasmani. Tujuan khusus adalah untuk menyelidiki perbedaan jenis kelamin dan usia dalam variabel dependen setelah diteliti membuat hasil yang mengungkapkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara anak laki-laki, perempuan dan antara perbedaan jenis kelamin (Ridgers et al., 2007).

Kemampuan seseorang dalam menghadapi rasa takut akan evaluasi negatif dapat dipengaruhi berbagai faktor. Rasa takut akan evaluasi negatif ditanggapi secara berbeda oleh siswa berdasarkan usia, jenis kelamin, dalam pembelajaran (Corrêa et al., 2017). Pola asuh juga dapat memengaruhi perkembangan rasa takut seseorang akan kegagalan. Tanggapan negatif terhadap evaluasi negatif masa kanak-kanak dan bagaimana orang tua bersosialisasi memengaruhi perkembangan ketakutan anak terhadap evaluasi negatif hasil belajar sekolah (Sagar & Lavalley, 2010)

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang dapat diamati dan diukur berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat dijelaskan sebagai pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan bagi yang tidak mengetahui hasil belajar dapat dijelaskan sebagai hasil maksimal yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar mengajar sambil mempelajari mata pelajaran tertentu. Hasil belajar juga merupakan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tentang bidang yang dipelajari (Firmansyah, 2011). Kemudian rendahnya hasil belajar menunjukkan adanya indikasi siswa terhadap adanya ketakutan akan evaluasi negatif dalam melakukan pembelajaran jasmani. Hasil belajar yakni pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sumiati, 2018). Dalam penelitian ini pun peneliti ingin mencari tahu apakah ada pengaruh Fear of negative evaluation terhadap hasil belajar ini.

Hasil belajar merupakan gambaran tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (Alim Peranginangin, 2020). Hasil belajar juga merupakan kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu "hasil" dan "belajar". Hasil mengacu pada hal-hal yang dibuat (dibuat, digunakan, dll.) Melalui kerja keras. Optimalisasi bagi siswa agar tidak ada ketakutan akan evaluasi negatif, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dan

memungkinkan siswa aktif mencari dan membangun pemahaman, Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja (Omear Hamalik, 2007). Hasil belajar yaitu perubahan kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar (Tanjung & Nababan, 2016). Oleh Karena Itu Peneliti Mengangkat Judul Penelitian “ Fear Of Negative Evaluation (FNE) dalam Pendidikan Jasmani terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 10 Bandung “. Yang artinya peneliti mencari apakah terdapat pengaruh Fear of Negative Evaluation terhadap hasil belajar siswa di SMAN 10 Bandung.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Di dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian survey. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independent variable) atau variabel X dalam penelitian ini Fear of Negative evaluation Sedangkan variabel terikat (dependent variable) atau variabel Y dalam penelitian ini Hasil Belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMAN 10 Bandung yaitu terdapat 990 Siswa, populasi yang terbagi menjadi 26 kelas yaitu kelas X dengan 11 kelas dan kelas XI dengan 15 kelas yang berjumlah 990 siswa. Sampel yang digunakan yaitu siswa siswi kelas 10 dan 11 dengan jumlah 99 sampel dan menggunakan teknik simple random sampling untuk pengambilan data.

Peneliti menggunakan angket sebagai alat ukur/instrument dalam menentukan hasil penelitian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Brief Fear of Negative Evaluation Leary (1983), didalam instrument tersebut terdiri dari 12 pertanyaan mengenai tingkat ketakutan akan evaluasi negative siswa. Instrument tersebut sudah di terjemahkan oleh ahli bahasa upi universitas pendidikan indonesia dengan nomer surat B-168/UN40.R4.4/DL/2023, kemudian instrumen tersebut di uji cobakan kepada siswa siswi SMAN 6 Bandung dengan waktu 30 menit yang dilakukan di lapang olahraga SMAN 6 Bandung dengan jumlah 99 siswa siswi sebagai salah satu syarat dalam menggunakan instrumen tersebut kepada sampel yang ingin di teliti. Dengan demografi seluruh siswa dari kelas 10 dan 11 dengan rata-rata umur 16 samapi 17 tahun dengan gender laki laki dan perempuan. Setelah dilakukan uji coba kepada siswa siswi SMAN 6 Bandung selanjutnya peneliti menggunakan uji validitas dan realibilitas.

Untuk mengetahui gambaran latihan kerja, peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya penelitian ini makan akan mempermudah dan membantu peneliti untuk memulai tahapan – tahapan mengenai prosedur penelitian yang diawali pemberian informasi kepada pihak Sekolah SMAN 10 Bandung, lalu Menentukan populasi yaitu siswa SMAN 10 Bandung beserta menentukan sample dengan menggunakan teknik simple random sampling, selanjutnya membagikan link google form yang berisikan kuesioner tentang ketakutan akan evaluasi negative secara langsung, kemudian mengolah dan menganalisis data, dan langkah terakhir yaitu melakukan pengolahan data, menganalisis dan mengambil keputusan dari hasil pengolahan data.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji validitas isi dilaksanakan dengan rumus product moment dengan alat bantu progam SPSS versi 27 Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada nilai signifikan 5% sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel pada nilai signifikan 5%, berdasarkan hasil pengujian angket tersebut mendapatkan nilai rata-rata  $0,559 > 0,195$ , diperoleh hasil bahwa dari 12 item soal tersebut dinyatakan “Valid” dan angket tersebut bisa digunakan sebagai bahan penelitian. Pada penelitian ini juga memakai uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS 27. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah Jika nilai Cronbach's Alpha  $>$   $r$  tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel dan Jika nilai Cronbach's Alpha  $<$   $r$  tabel maka kuesioner

dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil pengujian angket tersebut mendapat nilai  $0,802 > 0,195$  maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut Reliabel. Peneliti menggunakan Uji Normalitas dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27 dengan analisis Kolmogorov-Smirnov. Kriteria uji jika signifikansi  $> 0,05$  data dinyatakan normal, sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  data dinyatakan tidak normal. Uji homogenitas menggunakan uji Homogenitas Levene Statistics dari data pretest dan posttest pada kedua kelompok dengan menggunakan bantuan program SPSS, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data adalah homogen, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak homogen. Peneliti juga menggunakan Uji paired sample t test adalah bagian dari statistik parametrik, sebagaimana aturan dalam statistik parametrik data penelitian harus berdistribusi normal, dasar pengambilan keputusan pada uji paired sample t test ini adalah Jika nilai Sig. (2 tailed)  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara fear of negative evaluation terhadap hasil belajar dan Jika nilai Sig. (2 tailed)  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fear of negative evaluation terhadap hasil belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memaparkan hasil dari penelitian tentang fear of negative evaluation (FNE) selama pendidikan jasmani terhadap hasil belajar di SMAN 10 Bandung. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan mencari signifikansi antara fear of negative evaluation (FNE) terhadap hasil belajar siswa dan siswi, penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dan penyebaran angket melalui google form secara langsung di SMAN 10 Bandung.

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berada pada taraf distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat untuk menguji hipotesis menggunakan statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak dengan dasar pengambilan keputusan Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal. (Usmadi, 2020).

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>N</i>		99	
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000	
	<i>Std. Deviation</i>	9,98630319	
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,056	
	<i>Positive</i>	,056	
	<i>Negative</i>	-,046	
<i>Test Statistic</i>		0,56	
<i>Asym. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></i>		,200 <sup>d</sup>	
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)<sup>e</sup></i>	<i>Sig.</i>	,618	
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	,606
		<i>Upper Bound</i>	,631

Keterangan: a. Test distribution is Normal; b. Calculated from data; c. Lilliefors Significance Correction; d. This is a lower bound of the true significance; e. Lilliefors method based on 10000 Monte Carlo samples with Starting seed 299883525

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari data fear of negative evaluation (FNE) dan hasil belajar menunjukkan nilai  $0,200 > 0,05$  maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen dengan dasar pengambilan keputusan. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data adalah homogen, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak homogen (Usmadi, 2020).

Tabel 2. Tests of Homogeneity of Variances

		<i>Levene Statistic</i>	<i>Df1</i>	<i>Df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>T_scoreFNE</i>	<i>Based on Mean</i>	,876	13	83	,581
	<i>Based on Median</i>	,585	13	83	,860
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,585	13	55,464	,856
	<i>Based on trimmed mean</i>	,843	13	83	,614

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari data fear of negative evaluation (FNE) dan hasil belajar menunjukkan nilai  $0,581 > 0,05$  maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sebaran data tersebut homogen.

Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini maka peneliti menggunakan Uji paired sample t test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan, dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun memiliki dua data. Uji paired sample t test adalah bagian dari statistik parametrik, sebagaimana aturan dalam statistik parametrik data penelitian harus berdistribusi normal dan juga homogen, dasar pengambilan keputusan pada uji paired sample t test yaitu jika nilai Sig. (2 tailed)  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara fear of negative evaluation (FNE) terhadap hasil belajar. Dan Jika nilai Sig. (2 tailed)  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fear of negative evaluation (FNE) terhadap hasil belajar (Putri, 2020).

Tabel 3. Paired Samples Test

	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig.(2-tailed)</i>
				Lower	Upper			
<i>Pair 1</i>	<i>T_scoreFNE-</i>	,00000	14,50738	1,45805	- 2,89345	,000	98	1,000
	<i>t_scoreHB</i>			2,89345				

Diketahui bahwa nilai Sig. (2 tailed) sebesar  $1,000 > 0,05$ , maka peneliti dapat simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara fear of negative evaluation terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana fear of negative evaluation (FNE) dalam pendidikan jasmani terhadap hasil belajar siswa di SMAN 10 Bandung menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan Fear Of Negative Evaluation (FNE) terhadap hasil belajar, hal ini dibuktikan melalui uji Paired sample T-Test yang menandakan bahwa nilai sig.  $1,000 > 0,05$ ,

artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikansi antara fear of negative evaluation (FNE) terhadap hasil belajar.

Hal ini dikarenakan siswa dan siswi SMAN 10 Bandung tidak takut akan adanya evaluasi sehingga hasil belajarpun tidak berpengaruh. hal ini menyebabkan guru takut jika siswa dan siswi nya tidak mengikuti evaluasi dan takut jika hasil belajarnya kurang dari nilai kkm. Selain itu, siswa menjadi acuh dan tidak peduli akan evaluasi dan hasil belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data penulis menyimpulkan bahwa tidak dapat pengaruh yang signifikan dari Fear of negative evaluation (FNE) dalam pendidikan jasmani terhadap hasil belajar siswa di SMAN 10 bandung, berdasarkan hasil temuan yang di peroleh dari angket untuk di sebarakan oleh peneliti kepada SMAN 10 Bandung berupa instrumen Brief Fear of Negative Evaluation Scale Leary 1983. Dapat di simpulkan selama pembelajaran pendidikan jasmani tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fear of negative evaluation (FNE) terhadap hasil belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alim Peranginangin. (2020). PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DI AJAR DENGAN MODEL MODEL KONVENSIONAL Model. 3, 43–50.
- Arif Maollana Basari. (2015). PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI.
- Bucher, C. A. dalam Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438.  
<https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Corrêa, K., Gouvêa, G. R., da Silva, M. A. V., Possobon, R. de F., Barbosa, L. F. de L. N., Pereira, A. C., Miranda, L. G., & Cortellazzi, K. L. (2017). Qualidade de vida e características dos pacientes diabéticos. *Ciencia e Saude Coletiva*, 22(3), 921–930.  
<https://doi.org/10.1590/1413-81232017223.24452015>
- Firmansyah, H. (2011). Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(1), 30–33.
- Guerrero J. M., & Ramos, P. (2015). Mind Mapping for Reading and Understanding Scientific Literature. *International Journal of Current Advanced Research*, 4(11), 485–487. <https://doi.org/10.1002/da>
- Muhimmatul Fariyah. (2017). Muhimmatul Fariyah. 14(1), 62–76.
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>
- Omear Hamalik. (2007). Omear Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm 30 2Dimiyati Dan Mudjiono, Belajar Dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun2009), Hlm 200 1. 15–49.
- Putri, H. T. (2020). Covid 19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 6. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.178>
- Ridgers, N. D., Fazey, D. M. A., & Fairclough, S. J. (2007). Perceptions of athletic competence and fear of negative evaluation during physical education. *British Journal of Educational Psychology*, 77(2), 339–349.  
<https://doi.org/10.1348/026151006X128909>
- Sagar, S. S., & Lavallee, D. (2010). The developmental origins of fear of failure in adolescent athletes: Examining parental practices. *Psychology of Sport and Exercise*, 11(3), 177–187. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2010.01.004>
- Sumiati. (2018). implementasi turnamen dalam permainan boyboyan materi “greeting, taking leave, thanking and apologizing” untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

- SMP. SMP Negeri 2 Merbabu Matarama, 36(2), 167–175.  
<https://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/download/2195/1128>
- Tanjung, H. S., & Nababan, S. A. (2016). Pengaruh penggunaan metode pembelajaran bermain terhadap hasil belajar matematika siswa materi pokok pecahan di kelas III SD Negeri 200407 Hutapadang. *Jurnal Bina Gogik*, 3(1), 35–42.  
<https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/26>
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Widodo, A. (2018). Agung Widodo; Dosen PJKR FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi 53. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, IX(1), 53–60.